

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaku usaha yang menjadi sasaran dari kerjasama penjaminan atau pertanggung jawaban kredit kepada Lembaga Penjaminan adalah usaha perorangan dan/atau badan usaha, yang termasuk kriteria pada skim-skim kredit/pembiayaan yang diatur dalam peraturan pelaksanaan ini, yang memiliki usaha yang layak, termasuk usaha layak namun belum *bankable*.

Sebagaimana sebagian besar wilayah di Indonesia, Sumatera Barat juga merupakan daerah yang potensial untuk penyaluran kredit/pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, karena sebagian besar usaha produktif terdiri dari usaha mikro dan kecil. Dengan kerjasama yang dilakukan kepada Lembaga Penjaminan Kredit Milik Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah, diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor rill dan program-program pengentasan kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran dan perluasan lapangan pekerjaan serta peningkatan taraf hidup masyarakat.

Salah satu produk kredit yang ditujukan khusus kepada usaha mikro dan kecil tersebut adalah Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM). Agar pelaksanaan

pemberian KPUM dengan penjaminan kepada Lembaga Penjaminan Kredit Milik Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah tersebut dapat berjalan dengan sistematis dan dalam rentang kendali pengawasan serta pemantauan yang baik, maka perlu dilakukan penyempurnaan atau revisi terhadap Peraturan Pelaksanaan KPUM yang telah berjalan saat ini pada Bank Nagari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang penyaluran Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) yang akan penulis uraikan pada tugas akhir dengan judul **“Mekanisme Penyaluran Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Air Haji”**

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai perumusan masalah, penulis mencoba untuk mengamati :

- a. Bagaimana mekanisme penyaluran Kredit Peduli Usaha Mikro pada Bank Nagari Cabang Pembantu Air Haji ?
- b. Bagaimana ruang lingkup Kredit Peduli Usaha Mikro secara umum ?
- c. Bagaimana ketentuan pokok penerapan Kredit Peduli Usaha Mikro di Bank Nagari Cabang Pembantu Air Haji ?
- d. Apa saja kriteria calon debitur Kredit Peduli Usaha Mikro di Bank Nagari Cabang Pembantu Air Haji ?

- e. Apa saja dokumen persyaratan permohonan Kredit Peduli Usaha Mikro di Bank Nagari Cabang Pembantu Air Haji ?
- f. Bagaimana struktur dan ketentuan Kredit Peduli Usaha Mikro di Bank Nagari Cabang Pembantu Air Haji ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

1.3.1 Tujuan Kegiatan Magang

Suatu usaha tidak akan terlaksana tanpa adanya suatu tujuan yang jelas, maka sehubungan dengan hal tersebut tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan studi lapangan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Air Haji adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme penyaluran Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) yang ditawarkan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Air Haji.

1.3.2 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini adalah :

- a. Bagi Penulis
 1. Mendapatkan berbagai pengetahuan mengenai dunia kerja.
 2. Mengetahui bagaimana ilmu yang telah diperoleh semasa kuliah diterapkan dalam dunia kerja khususnya pada kegiatan manajemen.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan dan ide-ide kreatif yang sesuai dengan perkembangan zaman agar terciptanya lingkungan kerja yang inovatif.

c. Bagi Pembaca

Melalui laporan magang ini, diharapkan dapat memberikan ide-ide yang dapat digunakan sebagai pedoman.

1.4 Metode Penulisan Laporan

Dalam metode penyusunan laporan ini, penulis menggunakan berbagai macam metode guna mendapatkan data-data yang penulis perlukan terdiri dari :

1. Penelitian lapangan (observasi dan wawancara)

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan/Magang, guna memperoleh data yang akurat dengan keadaan yang sebenarnya serta melakukan wawancara dengan pihak perusahaan yang bersangkutan.

2. Penelitian Kepustakaan

Menggunakan buku-buku sebagai referensi dalam menganalisa hal-hal yang dibahas dalam laporan ini, sehingga diperoleh perbandingan yang sebenarnya dengan teori-teori yang ada dan juga memperkuat dasar-dasar pembahasan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini penulis memilih Bank Nagari Cabang Pembantu Air Haji sebagai tempat magang. Lamanya waktu magang berlangsung 40 hari kerja yang dimulai pada tanggal 02 Juni 2016 s/d 29 Juli 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan landasan teori yang menjelaskan teori-teori pendukung yang digunakan dalam penjelasan dan pembahasan tugas akhir ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, sejarah berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dan Bank Nagari Cabang Pembantu Air Haji, wilayah usahanya dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Menguraikan tentang Mekanisme Penyaluran Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) pada Bank Nagari Capem Air Haji

BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

